

**ANALISIS PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*  
(TPB) TERHADAP NIAT PENGGELAPAN PAJAK OLEH  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**



Skripsi Oleh  
**ZAINAB**  
**01031381621192**  
**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)**  
**TERHADAP NIAT PENGGELAPAN PAJAK OLEH**  
**WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

Disusun oleh:

Nama : ZAINAB  
NIM : 01031381621192  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi (S1)  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pemeriksaan Pajak

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal:

Ketua

26 Februari 2020



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Tanggal:

Anggota

26 Juni 2020



Dr. E. Yusnani, S.E., M. Si., Ak

NIP. 197704172010122001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)  
TERHADAP NIAT PENGGELAPAN PAJAK  
OLEH WAJIB PAJAK**

Disusun Oleh :  
Nama : Zainab  
NIM : 01031381621192  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pemeriksaan Pajak

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 20 Juli 2020

Ketua,



Hj. Emadani, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Hj. Rina Tjandakirana DP, SE., Ak., MMCA.  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Meita Rahmawati, S.E. M.Acc., Ak.  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 19730317 1997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zainab

NIM : 01031381621192

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pemeriksaan pajak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

**“ANALISIS PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)  
TERHADAP NIAT PENGGELAPAN PAJAK OLEH WAJIB PAJAK”**

Pembimbing,

Ketua : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 20 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Juli 2020

Penulis Pernyataan,



NIM.01031381621192

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Zainab

NIM : 01031381621192

Jurusan : Akuntansi (S1)

Mata Kuliah : Pemeriksaan Pajak

Judul Skripsi : ANALISIS PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP NIAT PENGGELAPAN PAJAK OLEH WAJIB PAJAK.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 24 Juli 2020

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Teruslah berjalan, walupun perlahan. karena jika kamu berhenti, semuanya  
“SELESAI”.

\_zainab\_

- مَنْ جَدَّ وَجَدَ -

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil”*.

*“where there is a will there is a way”*

**Ku persembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Mama dan Abakku tercinta
- Kakak dan ayuk iparku
- Semua sahabat tersayang
- Teman-teman seperjuangan  
Akuntansi bukit angkatan 2016
- Almamaterku Universitas  
Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas hidayah, limpahan rahmat, dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Analisis Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Niat Penggelapan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi”. Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas Analisis Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Niat Penggelapan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Selama penyusunan skripsi ini, saya tidak lepas dari berbagai kendala. Dengan demikian saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berguna untuk memperbaiki kekurangan pada skripsi ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada para pembaca yang sudah berkenan membaca skripsi ini dan saya berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi civitas akademik dan pihak lainnya.

Palembang, 24 Juni 2020

Zainab

01031381621192

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., Ak**, selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak** selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku penguji ujian seminar proposal yang telah memberikan masukan dan nasihat yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku penguji ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan nasihat yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak **Abukosim, S.E., M.M., Ak** selaku Pembimbing akademik.
9. Semua **Bapak Dan Ibu Dosen** yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di **Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.**
10. Mbak **Okky Kurnia Ningsih, S.E.,** selaku admin akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang, serta seluruh **Staff Karyawan Fakultas Ekonomi** Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
11. **Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu,** yang telah berkenan membantu memberikan data.
12. Kedua Orang Tua saya tercinta, abak saya **H. Djailani** dan mama saya **Hj. Suharti** terima kasih untuk segalanya, yang tiada hentinya memberikan doa dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini, yang selalu membesarkan hati untuk selalu mensyukuri nikmat Allah dan do'a yang tulus yang tiada pernah ternilai dengan apapun. Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah kalian di dunia dan di akhirat. Aamiin.
13. Kedua kakak kandung **Henry Tarnando** dan **Briptu Hemi Oktasandi** serta ayuk ipar ku **Tari Sundari, S.E** dan **Briptu Roza Aprianti** yang

selalu menyayangi dan memberikan dukungan, dorongan serta semangat yang tak pernah henti kepada penulis.

14. Saudara sepupuku **Nita Munarib** yang selalu meberikan dukungan dan dorongan serta berjuang bersama dalam pembuatan skripsi. Semoga kita selalu diberikan kesuksesan. Amin.
15. Keluarga besar **Ineh Supaiya** dan **Emak Maryana** yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan.
16. Teman seperjuangan kuliah, *talkactive* 3 orang ini **Yassa Bianda Nurullah** yang selalu menemani skripsian, revisi, nemui dosen, nongki dan suka maupun duka skripsi, **Jessy Agusta Fulantih** yang selalu menemani kuliah ku dikelas dan memberikan semangat dan dukungan untuk terus belajar dan belajar, **Tri Wahyuni** yang selalu menemani menjadi teman magang di PT Sucofindo, brevet A dan B, dan kefokuskan perpajakan dikampus dan juga **Ratna Marisa, Debora anellah** dan **Galuh Indah Sari** yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman semasa pondok RU, **Nur Hayani, Ade Puspita sari** dan **Dewi Nur Halim** yang selalu memberikan dukungan selalu ada saat dibutuhkan.
18. Teman semasa SMP, **Niswatin Utami** dan **Elsa Sri Wulandari**.
19. Teman semasa kecil, **Nurul Safitri, Lutfiah Septarina, Trisna Juniarti** dan **Dwi Artini**
20. Seluruh **Teman-Teman Jurusan Akuntansi angkatan 2016** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

21. Semua pihak yang selama ini turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin Ya Robbal Alamiin.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP NIAT PENGGELAPAN PAJAK OLEH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Oleh :

Zainab

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan *theory of planned behavior* (TPB) terhadap niat penggelapan pajak oleh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang seberang ulu. Data yang digunakan adalah data primer dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung oleh peneliti kepada wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang seberang ulu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ketidakpatuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat penggelapan pajak, (2) norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggelapan pajak. (3) kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggelapan pajak.

**Kata Kunci : Ketidakpatuhan pajak, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, niat penggelapan pajak.**

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE ANALYSIS OF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR APPROACH  
(TPB) ON TAX EVASION INTENTIONS  
BY PERSONAL TAXPAYER**

**By:  
Zainab**

*This research aims to analyze the theory of planned behavior (TPB) approach on tax evasion intentions by personal taxpayer who are registered at KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. The analytical method used is descriptive method using a quantitative approach. The data used are primary data by distributing questionnaires directly by researcher to taxpayers who are registered at KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. Total respondents in this research are 100 respondents. Data analysis technique used is the analysis of multiple linear regression by using IBM SPSS Statistics 24. The results of the study have demonstrated that (1) Non-compliance affects negatively and not significantly on tax evasion intentions, (2) the norm subjective affects positively and significantly on tax evasion intentions, (3) perceived behavioral control affects positively and significantly on tax evasion intentions.*

**Keywords : Non-compliance of tax, subjective norms, perceived behavioral control, tax evasion intention.**

**Ketua**



**Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.**  
NIP. 196608201994022001

**Anggota**



**Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP. 197704172010122001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Zainab  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 20 Oktober 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl KH Wahid Hasyim Lr AA  
RT/RW 26/06 KEC Seberang  
Ulu 1 PALEMBANG  
Alamat Email : [zainabdjailani3@gmail.com](mailto:zainabdjailani3@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2003-2004 : TK Ilham Palembang  
Tahun 2005-2010 : SD Negeri 71 Palembang  
Tahun 2011-2013 : SMP Negeri 31 Palembang  
Tahun 2014-2016 : MA Raudhatul Ulum Sakatiga  
Tahun 2016-2020 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. *Global english language center* (2016 – 2017)
2. Kursus IAI ( 2018 )
3. Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu di Graha Akuntan Sumatera Selatan ( November 2018 – April 2019 )

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. MASA (Masyarakat akuntansi) ( 2016 – 2017 )
2. BEM KM UNSRI Kabinet galeri karya (2017 – 2018 )
3. BEM KM UNSRI Kabinet bingkai cita (2018 – 2019 )

### **PENGALAMAN MAGANG**

1. PT SUCOFINDO (PERSERO) CABANG PALEMBANG DIVISI KEUANGAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>IV</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN ABSTRAKSI .....</b>	<b>V</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VII</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>VIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XIII</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XVIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIX</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Masalah .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Theory of Planned Behavior .....	13
2.1.2. Ketidakpatuhan Pajak .....	18
2.1.3. Norma Subjektif .....	20
2.1.4. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan .....	20
2.1.5. Penggelapan Pajak .....	22
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23

2.3. Kerangka Pemikiran .....	34
2.4. Hipotesis .....	34
2.4.1. Pengaruh Ketidakpatuhan Pajak terhadap Niat untuk Melakukan Penggelapan Pajak.....	34
2.4.2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat untuk Melakukan Penggelapan Pajak.....	36
2.4.3. Pengaruh Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat untuk Melakukan Penggelapan Pajak.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Lokasi dan ruang lingkup penelitian .....	39
3.2. Jenis-jenis data .....	39
3.3. Metode Pengumpulan .....	39
3.4. Metode Penentuan populasi dan Sampel.....	40
3.5. Metode analisis data .....	41
3.5.1. Uji Validitas.....	42
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	42
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	43
3.6.1. Uji Normalitas.....	43
3.6.2. Uji Multikolinieritas.....	43
3.6.3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.7. Pengujian Hipotesis .....	44
3.7.1. Metode Analisis Regresi Berganda.....	44
3.7.2. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	45
3.7.3. Uji T (Uji Parsial).....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1. Gambaran Umum Objek penelitian.....	46
4.2. Deskripsi Data penelitian .....	47
4.3. Karakteristik Responden .....	48
4.3.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.3.2. Data Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.3.3. Data Responden Tingkat Pendidikan Terakhir.....	50
4.3.4. Data responden berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	51
4.4. Analisis Data .....	52

4.4.1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	52
4.4.1.1. Uji Validitas.....	52
4.4.1.2. Uji Reliabilitas .....	54
4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	55
4.4.2.1 Uji Normalitas .....	55
4.4.2.2. Uji Multikolinieritas .....	57
4.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	59
4.5. Pengujian Hipotesis .....	60
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.5.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
4.5.3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	<a href="#">63</a>
4.5.3.1. Pengaruh Ketidapatuhan Pajak Terhadap Niat Penggelapan Pajak (X1).....	63
4.5.3.2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Penggelapan Pajak(X2) .....	64
4.5.3.3. Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Penggelapan Pajak (X3) .....	65
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
4.6.1. Pengaruh ketidakpatuhan pajak terhadap niat penggelapan pajak (X1).....	67
4.6.2. Pengaruh norma subjektif terhadap niat penggelapan pajak (X2).....	70
4.6.3. Pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat penggelapan pajak (X3).....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Bobot Penilaian .....	41
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	50
Tabel 4.4. Jenis pekerjaan Responden .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.7 Hasil uji normalitas varabel penelitian .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Target dan realisasi penerimaan pajak .....	2
Gambar 2. 1 Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action).....	13
Gambar 2. 2 Teori Perilaku Direncanakan ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ).....	15
Gambar 2. 3 Teori Perilaku Direncanakan ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) yang Dikembangkan.....	15
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4. 1 Grafik P-Plot .....	55
Gambar 4. 2 Grafik Histogram.....	56
Gambar 4. 3 Scotterport.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN .....	84
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	86
Lampiran 2. Surat Pengantar Riset .....	90
Lampiran 3. Surat Izin Riset .....	91
Lampiran 4. Data Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP....	94
Lampiran 5. Data Hasil Jawaban Responden.....	95
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Data .....	106
Lampiran 7. Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing .....	113

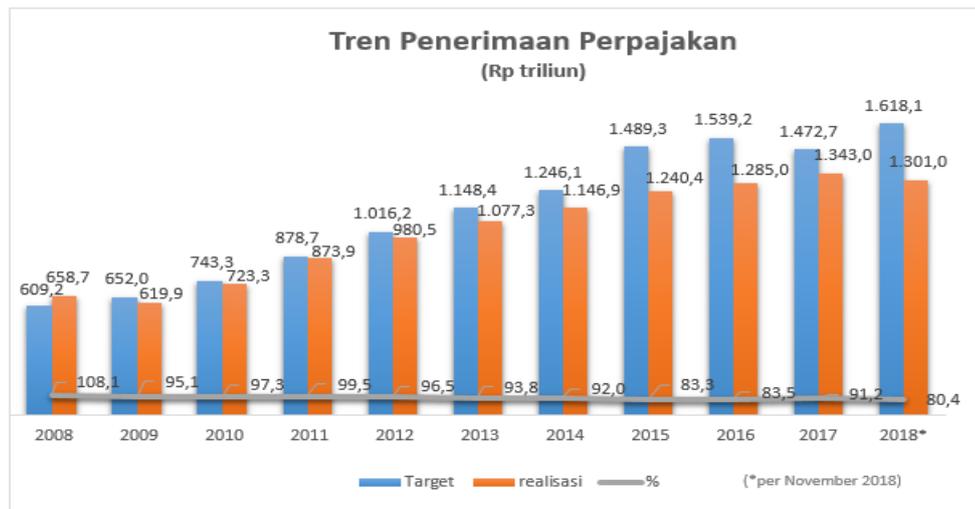
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Pajak adalah kontribusi wajib terhadap negara bersifat memaksa berdasarkan undang–undang dan tidak mendapatkan imbalan langsung, digunakan untuk kemakmuran masyarakat menurut UU No 6 tahun 1993 telah disempurnakan menjadi No 16 tahun 2009 Pasal 1 Nomor 1 mengenai Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Berdasarkan undang–undang dasar tahun 1945 Pasal 1 Ayat 1 dan 2, Negara Indonesia ialah negara kesatuan, yang berbentuk republik dimana kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut undang–undang dasar. Negara Indonesia membutuhkan dana untuk membiayai segala kegiatan yang dilakukan, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan dalam menjalankan roda pemerintah. Untuk itu dibutuhkan suatu anggaran penerimaan dan pengeluaran setiap tahunnya dan hal ini tertuang pada anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Komponen penting dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) adalah penerimaan pajak.

Beberapa tahun terakhir target penerimaan pajak di Indonesia terus mengalami peningkatan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) namun realisasi penerimaan pajak masih rendah belum mencapai target. Hal tersebut dapat dilihat dari target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2008–2018.



(Sumber: kementerian Keuangan)

**Gambar 1. 1 Target dan realisasi penerimaan pajak**

Dapat dilihat pada gambar 1.1 tren penerimaan pajak tahun 2008–2018. Warna biru menunjukkan bahwa target penerimaan pajak di Indonesia tahun 2008–2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2018 mencapai 1.618,1 triliun. Warna merah menunjukkan realisasi penerimaan pajak di Indonesia dari tahun 2008–2018 masih rendah dan belum mencapai target. Dengan demikian pencapaian target penerimaan tersebut maka defisit (*primary balance*) APBN berhasil ditekan menjadi 80,4, sehingga tidak tercapainya realisasi penerimaan pajak tersebut dapat disebabkan oleh adanya indikasi penggelapan pajak (*tax evasion*) yang dilakukan oleh wajib pajak (Ade Mentari, 2017). Wajib pajak melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*) karena menganggap pajak merupakan beban yang akan mengurangi penghasilan, padahal uang yang dibayarkan untuk pajak dapat digunakan untuk menambah keperluan pribadi.

Dikutip dari <https://www.liputan6.com/> (29 September 2019), contoh kasus penggelapan pajak di Indonesia adalah pada tahun 2010–2011 sosok nama Gayus

Tambunan sangat populer, pengawas ditjen pajak menghebohkan tanah air dengan sejumlah kasus mafia pajak yang melibatkan banyak pejabat. Jakarta, 19 Januari 7 tahun lalu (2011), Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menjatuhkan vonis 7 tahun penjara dan denda Rp300 juta rupiah atau subsider 3 bulan kurungan terkait kasus mafia pajak terhadap Gayus. Hukuman Gayus ini jauh lebih ringan dari tuntutan jaksa yang menuntut Gayus dengan hukuman 20 tahun penjara dan denda Rp 500 juta rupiah. Dalam sidang putusan yang dipimpin Hakim Albertina Ho, Gayus terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi dengan menguntungkan PT Surya Alam Tunggal (SAT) dalam pembayaran pajak serta merugikan keuangan negara sebesar Rp 570 juta rupiah. Selain itu, Albertina Ho dkk juga menegaskan, sebagai peneliti pajak di Direktorat Banding, Gayus juga terbukti menyalahi wewenangnya. Dia telah menerima keberatan pembayaran pajak PT SAT.

Tak hanya itu, hakim juga menyatakan Gayus Tambunan terbukti telah menyuap penyidik Direktur II Badan Reserse dan Kriminal Komisaris Polisi Arafat Enanie. Hakim menyatakan Gayus memberikan uang melalui pengacaranya Haposan Hutagalung agar tidak ditahan dan sejumlah harta bendanya tidak disita. Gayus Tambunan juga dinyatakan bersalah menyuap hakim Muhtadi Asnun sebesar Rp 50 juta rupiah. Uang ini untuk memuluskan perkara penggelapan pajak dan pencucian uang senilai Rp 25 miliar. Vonis 7 tahun dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menjadi hukuman pembuka buat Gayus Tambunan. Tak lama usai putusan 7 tahun penjara, jaksa mengajukan banding. "Terdakwa telah terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama," kata Albertina, Rabu 19 Januari 2011. Pengadilan tinggi Jakarta akhirnya mengabulkan banding

tersebut dan menjadikan hukuman Gayus jadi 8 tahun penjara. Keberatan dengan putusan ini, Gayus mengajukan kasasi ke MA. Tetapi, MA menolak dan justru memperberat hukuman Gayung menjadi 12 tahun penjara.

Tidak puas, Gayus pun mengajukan Peninjauan Kembali atau PK. MA kembali menolak. Gayus tetap divonis 12 tahun penjara terkait kasus menyuap penyidik, hakim dan merekayasa pajak. "Menolak permohonan kuasa pemohon Untung Sunaryo terhadap pemohon Gayus Halomoan Partahanan Tambunan," di tulis dalam *website* MA pada Jumat 22 November 2013. Dengan ditolaknya PK tersebut, Gayus harus meringkuk di penjara selama 30 tahun. Pasalnya, selain kasus yang membuat dia dipenjara 12 tahun, Gayus juga dihukum untuk tiga kasus lainnya. Tiga kasus itu adalah kasus penggelapan pajak PT Megah Citra Raya dengan vonis 8 tahun penjara, kasus pemalsuan paspor dengan vonis 2 tahun penjara dan hukuman 8 tahun penjara dalam kasus pencucian uang dan penyuaapan penjaga tahanan.

Tetapi, dalam perjalanan, MA kemudian 'menyunat' hukuman Gayus menjadi 29 tahun penjara. MA menilai vonis yang dijatuhkan kepada mantan pegawai Ditjen Pajak itu melebihi aturan yang ada. Dilansir dari *website* MA pada Selasa 17 Januari 2017, MA menyebut total kejahatan yang dilakukan Gayus ada empat kasus, tiga diantaranya tindak pidana korupsi yang dituntut secara terpisah dengan total vonis 28 tahun penjara. Gayus tidak terima dengan vonis Nomor 52 K/Pid.Sus/2013 itu karena total hukuman yang ia terima dalam kasus korupsi tersebut selama 28 tahun penjara. MA kemudian mengabulkan keberatan tersebut dengan menjadikan hukuman Gayus menjadi 26 tahun penjara untuk tiga kasus

pidana korupsi. Di luar itu, MA memvonis Gayus 3 tahun dalam kasus pemalsuan paspor yang ia gunakan berpergian selama di dalam tahanan. Jadi total hukuman yang dijalani Gayus adalah 29 tahun penjara. Berstatus tahanan dan mendekam di penjara, tak membuat Gayus berhenti membuat heboh. Sejumlah ulah yang membuat geleng-geleng kepala dia lakukan. Berbekal paspor palsu dengan nama Sony Laksono, Gayus berhasil terbang ke Bali dan kemudian ke sejumlah negara. Pada 5 November 2010, sosoknya tertangkap kamera tengah duduk di tengah penonton tenis *Commonwealth Bank Tournament of Champions* di Nusa Dua, Bali. Dia tampil sebagai pria dengan rambut agak panjang dari biasanya, kacamata, dan jaket hitam. Meski sempat membantah, Gayus akhirnya mengaku dirinya memang pergi ke Bali untuk menonton pertandingan tenis. Setelah diusut, dia juga tercatat bepergian ke Macau pada 22-24 September 2010.

Pada 30 September 2010 hingga 2 Oktober 2010, Gayus pergi ke Kuala Lumpur, Malaysia dan Singapura dengan paspor atas nama Sony Laksono. Paspor palsu yang dibawanya itu lalu dibuang di suatu tempat di Jakarta. Tak cukup itu, Gayus yang sejak Mei 2012 dipindahkan ke Lapas Sukamiskin dari Lapas Cipinang, Jakarta Timur kembali berulah. Pada 9 September 2015, dia kedatangan tengah makan di sebuah restoran di kawasan Jakarta Selatan. Ketika itu Gayus tidak sendiri, melainkan ditemani dua teman perempuannya. Aksi Gayus terekam dalam foto itu beredar luas di dunia maya.

Kemenkumham Kantor Wilayah Jawa Barat pun memberi sanksi disiplin tingkat menengah kepada dua pegawai negeri sipil (PNS) Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1A Sukamiskin, Bandung karena lalai saat

mengawal Gayus Halomoan Tambunan di luar penjara. Karena ulahnya tersebut, Gayus kemudian dipindahkan ke Lapas Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Selasa, 22 September 2015.

Dikutip dari <https://www.suara.com/> (29 September 2019), contoh kasus penggelapan pajak di Indonesia adalah kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh PT Sinar Mas Group, Sinar Mas didirikan pada tahun 1938 oleh Eka Tjipta Widjaja di Indonesia. Sinar Mas merupakan sebuah *brand name* dengan operasi bisnis yang bergerak di berbagai sektor, seperti Pulp dan Kertas, Agribisnis dan Food, Jasa Keuangan, Developer dan Real Estate, Telekomunikasi, dan Energi dan Infrastruktur, termasuk Kesehatan dan Pendidikan. Menurut Politisi Hanura ini, berdasarkan laporan dari pihak Sinar Mas dan Pemprov Riau, Sinar Mas hanya menyetorkan sebesar Rp84 miliar rupiah sepanjang tahun 2018 lalu. "Kita hitung potensinya sesuai P16, di mana besaran pajak adalah Rp8.400,00/ton, sedangkan kapasitas ton kayu di Pabrik Indah Kiat adalah 12 juta per tahunnya, berarti potensi pajaknya Rp1,8 triliun." terangnya.

Dengan demikian, apabila dihitung dengan mensimulasikan kayu di pabrik dari Riau sebanyak 50 persen, pihaknya menemukan angka sebesar Rp540 miliar rupiah. Sesuai dengan P64, pembagian pajak ini dibagi menjadi 80 persen untuk Riau dan 20 persen untuk pemerintah pusat sehingga hak Riau atas pajak tersebut diduga digelapkan oleh pihak perusahaan. "Berarti hak Riau atas pajak itu adalah 400 miliar rupiah, tapi pengakuan Direkturnya pak Edi Haris, mereka hanya menyetor 84 M, berarti ada penggelapan pajak sebesar 400 miliar rupiah lebih." ujar Suhardiman. Sedangkan dari data yang diperoleh Dewan, pembayaran PSDH

Sinar Mas Grup hanya sebesar Rp18 miliar rupiah. Artinya ada selisih pembayaran sekitar Rp66 miliar rupiah.

Banyaknya kasus penggelapan pajak (*tax evasion*) yang terjadi menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan kepada oknum perpajakan maupun pemerintah karena merasa tidak adil dan khawatir pajak yang mereka setor akan disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Paramita & Budiasih, 2016). Dengan adanya hal tersebut membuat wajib pajak tidak segan untuk melakukan penggelapan pajak karena mereka berasumsi beban pajak yang akan dikeluarkan tidak akan dikelola dengan baik dan sehingga timbul anggapan perilaku tersebut etis dan wajar dilakukan (Indriyani, Nurlaela & Wahyuningsih, 2016). Mughal & Akram (2012) menyatakan bahwa penggelapan pajak (*tax evasion*) dapat digambarkan sebagai kegiatan wajib pajak di mana mereka tidak patuh dan secara sengaja melakukan penggelapan hukum atau melanggar undang – undang pajak dengan tujuan melarikan diri dari pembayaran pajak yang telah menjadi kewajiban bagi wajib pajak untuk membayar pajak. Dengan demikian penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior*. Hubungan dari teori ini dengan tindakan *tax evasion* sangatlah rasional akan mempengaruhi penentuan perilaku tindakan penggelapan pajak individu.

Ajzen (1991) menjelaskan *theory of planned behavior* digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *Theory of planned behavior* merupakan teori yang mendasari pentingnya untuk menguji niat pengelapan pajak. *Theory of planned behavior* ini menggunakan tiga konstruksi sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap terhadap perilaku

tersebut, norma subjektif dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Sikap, Teori Ajzen tentang sikap terhadap ketidakpatuhan mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan (Icek Ajzen, 1991). Hubungan sikap terhadap *theory of planned behavior* merupakan keyakinan individu terhadap perilaku yang menggambarkan probabilitas subjektif bahwa perilaku dalam pertanyaan akan menghasilkan hasil tertentu dan evaluasi menggambarkan penilaian implisit.
2. Variabel Norma Subjektif, norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Icek Ajzen, 1991). Norma subjektif terhadap *theory of planned behavior* merupakan keyakinan normatif yang berkaitan dengan persepsi individu tentang bagaimana kelompok melihat perilaku dan evaluasi yang pada umumnya diekspresikan sebagai motivasi individu untuk mematuhi kelompok-kelompok rujukan.
3. Variabel Persepsi Kontrol Perilaku Individu menunjukkan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku (Icek Ajzen, 1991). Kontrol perilaku dapat berkaitan pada religiusitas karena semua agama umumnya memiliki tujuan yang sama dalam mengontrol perilaku yang baik dan menghambat perilaku buruk. Persepsi kontrol perilaku yang dirasakan terhadap *theory of planned behavior* merupakan kendali keyakinan yang mencakup persepsi individu

mengenai kepemilikan keterampilan yang diperlukan sumber daya atau peluang untuk berhasil melakukan kegiatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Niat Penggelapan Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi**” sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apakah ketidakpatuhan pajak dapat berpengaruh terhadap niat untuk melakukan penggelapan pajak?
- 2) Apakah norma subjektif dapat berpengaruh terhadap niat untuk melakukan penggelapan pajak?
- 3) Apakah kontrol perilaku yang dipersepsikan dapat berpengaruh terhadap niat untuk melakukan penggelapan pajak?

### **1.3. Tujuan masalah**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang :

- 1) Pengaruh ketidakpatuhan pajak terhadap penggelapan pajak.
- 2) Pengaruh norma subjektif terhadap penggelapan pajak.
- 3) Pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap penggelapan pajak.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh, ketidakpatuhan pajak, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan religiusitas terhadap niat wajib pajak orang pribadi untuk melakukan penggelapan pajak.

#### 2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan meminimalisir tingkat wajib pajak orang pribadi untuk melakukan penggelapan pajak dengan mengetahui faktor – faktor wajib pajak orang pribadi yang melakukan penggelapan pajak dalam penelitian ini adalah ketidakpatuhan pajak, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan religiusitas.

#### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan *literature* untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5. Sistematika penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan dasar-dasar teori yang digunakan, beberapa review penelitian terdahulu, kemudian membuat kerangka pemikiran serta merumuskan hipotesis-hipotesis penelitian untuk mendukung skripsi ini sehingga dapat menjawab masalah didalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan jenis penelitian, jenis data, sumber data yang digunakan, variabel-variabel yang digunakan, serta cara analisis data dalam penulisan skripsi ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi data dari populasi penelitian, sampel penelitian, analisis statistik deskriptif variabel penelitian, pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dan penyajian hasil dari pengujian hipotesis.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan penelitian serta saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Mentari, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi*, 2534–2564.
- Ajzen, I. (1987). Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. In L. Berkowitz (Ed.), *Advances in experimental social psychology* (New York: Academic Press). *Advanced in Experimental Social Psychology*, 63(1), 1–63. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60411-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60411-6). Diakses pada 29 september 2019.
- Ajzen, I. (2015). Consumer Attitudes and Behavior: “The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions”. *Rivista di Economia Agraria*, Anno LXX, n. 2, 2015: 121-138. DOI: 10.13128/REA-18003. ISSN (print): 0035-6190. ISSN (online): 2281-1559.
- Ajzen, Icek. (1991). Theory of Planned Behavior Measure. *Change. Journal of Health Psychology*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1037/t15668-000>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice.Hall.
- Ardiansyah, Y. (2017). Pengaruh Keadilan, Sistem Self Assessment, Pemahaman Perpajakan, Dan Religiusitas Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Skripsi*.
- Azwar, Saifuddin, (1995), Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 45–54.
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13–38. <https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.13>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- DM, Ardi, Trimurti, dan Suhendro. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak Di Kota Surakarta.

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/>. Diakses pada 20 februari 2020.

Dharma, L. (2016). Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan dan Religiusitas terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1565–1578.

Fahmi, Yusron. (20018). Vonis 29 Tahun Penjara Gayus Tambunan Yang Tak Membuat Jera, <https://www.liputan6.com/news/read/3230583/vonis-29-tahun-penjara-gayus-tambunan-yang-tak-membuat-jera>. Diakses pada 29 September 2019

FE, Wanarta. dan Yenny, M. (2014). Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Wajibpajak Orang Pribadi Untuk Melakukan Penggelapan Pajak. <https://www.google.com/search?>. Diakses pada 20 februari 2020.

Fishbein, M. and Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour : An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 cet. 6*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.

Hidayatulloh, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mendorong Wajib Pajak Pribadi Untuk Menggelapkan Pajak. <http://jurnal.fe.uad.ac.id/>. Diakses pada 20 februari 2020.

Hidayat, W., & Nugroho, A. A. (2010). Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 82–93. <https://doi.org/10.9744/jak.12.2.pp.82-93>. Diakses pada 20 Agustus 2019.

Hutagaol, J. (2007). *Perpajakan: Isu-isu Kontemporer*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

I, Felicia. (2017). Pengaruh sistem perpajakan, sanksi perpajakan dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.240>. Diakses pada 20 februari 2020.

Indriyani, M., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. *Prosiding Seminar Nasional IENACO*, 818–825.

Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi: Yogyakarta.

- Julia B. Rotter. (2016). *Generalize D Expectancie S For Interna L Versus Externa L Contro L Of Reinforcemen T. Malaysian Journal Of Nutrition*, 21(3), 365–374.
- K, Herlangga, dan Raisa, P. (2017). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Self Assessment System, Dan Tarif Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Terdaftar Di Kpp Pratama Ilir Timur Palembang). <http://eprints.mdp.ac.id/2316/1/Jurnal-2014210115.pdf>. Diakses pada 20 februari 2020.
- Malhotra, N. . (2007). *Marketing Research,5th*.
- Mastani1, C. dan Khairani, S. (2019). Pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dengan niat kepatuhan sebagai variabel *intervening* terhadap *tax compliance* penyetoran spt masa ppn (survei pada pkp yang terdaftar di kpp pratamailir barat kota palembang) <http://eprints.mdp.ac.id/2554/1/Jurnal%201519210077.pdf>. Di akses pada tanggal 3 juni 2020.
- Meutia, I., Mukhtaruddin, dan Saputra, D. (2013). *Taxpayer Compliance inTax Filling at Palembang City*. (Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4.).
- Mila, I, Siti, N, dan E, M, Wahyuningsih. (2016). Pengaruh keadilan, sistem perpajakan, diskriminasi dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai perilaku *tax evasion* <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/>. Diakses pada 20 februari 2020.
- Mirah, Pradnya, P, dan I Gusti. (2014). Pengaruh sistem perpajakan, keadilan, dan teknologi perpajakan pada persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/>. Diakses pada 20 februari 2020.
- Mughal, M. M., & Akram, M. (2012). Reasons of Tax Avoidance and Tax Evasion : Reflections from Pakistan. *Journal of Economics and Behavioural Studies*, 4(4), 217–222.
- Mustikasari, E. (2007). Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Perusahaan Industri Pengolahan Di Surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X, ASPP-16*(26-28 Juli), 1–41.
- Paramita, M., & Budiasih, I. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Dan Teknologi Perpajakan Pada Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1030–1056.

- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). Minimalisasi tax evasion melalui tarif pajak, teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, dan ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Putri, Layli Yobapritika. (2014). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/17142/1/SKRIPSI.pdf>. Diakses pada tanggal 03 juni 2020.
- Rachmadi, W. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari). <http://eprints.undip.ac.id/>. Diakses pada 20 februari 2020.
- Reskino, Rini, R., & Novitasari, D. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Penggelapan Pajak. *InFestasi*, 10(1), 49–63. Retrieved from <http://infestasi.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/view/511/479>. Diakses pada 07 Agustus 2019.
- Saifuddin Azwar. (1995). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Supriyatna, Iwan. (2019). 18 Perusahaan Sinar Mas Group di Duga Ngeplang Pajak Rp 400 Miliar, <https://www.suara.com/bisnis/2019/02/27/120025/18-perusahaan-sinar-mas-group-diduga-ngemplang-pajak-rp-400-miliar>. Diakses pada 29 September 2019
- Tawas, V. B. J., Poputra, A. T., & Lambey, R. (2016). the Influence of Socialization Taxation, Tax Rates, and Penalty of Taxation Against Reporting Compliance of People Personal Tax Payers Annual Tax Return (Case Study At Kpp Pratama Bitung). *Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174*, 4(4), 912–921.
- Torgler, B. (2006). The importance of faith: Tax morale and religiosity. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 61(1), 81–109. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2004.10.007>. Diakses pada 20 Agustus 2019.
- Undang-Undang RI Nomor 16 tahun 2009 Pasal 1 Nomor 1 mengenai Peraturan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang–Undang RI Tahun 1945 Tentang Bentuk dan Kedaulatan, BAB I Pasal 1 Ayat 1 dan 2.

Utami, T. G., & Widodo, A. (2015). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 15(2), 96–105.

Wallschutzky, I. (1985). *Taxpayer attitudes to tax avoidance and evasion*. Research study (Australian Tax Research Foundation) ; no. 1.

Werner, P. (2004). Reasoned Action and Planned Behavior, in S.J. Peterson and T.S. Bredow (eds), *Middle range Theories: Application to Nursing Research*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp. 125-147.